

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN TINGKAT  
STRES ORANG TUA DALAM PENDAMPINGAN  
PEMBELAJARAN DARING :*LITERATURE REVIEW***

**NASKAH PUBLIKASI**



Disusun oleh:  
**AVIT ROHMAWATI**  
1810201049

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA  
2022**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN TINGKAT  
STRES ORANG TUA DALAM PENDAMPINGAN  
PEMBELAJARAN *DARING* :*LITERATURE REVIEW***

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Guna Melengkapi Sebagai Syarat Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan  
Program Studi Keperawatan  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta



Disusun oleh:  
**AVIT ROHMAWATI**  
**1810201049**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIAH  
YOGYAKARTA  
2022**

# HALAMAN PENGESAHAN

## HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN TINGKAT STRES ORANG TUA DALAM PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN DARING : *LITERATURE REVIEW*

### NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh:  
**AVIT ROHMAWATI**  
**1810201049**

Telah Disetujui Oleh Pembimbing Pada Tanggal:  
04 Oktober 2022

Pembimbing,



Suryani, S,kep,Ns., M.Med.Ed



# HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN TINGKAT STRES ORANG TUA DALAM PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN DARING : *LITERATURE REVIEW*

Avit Rohmawati<sup>2</sup>, Suryani<sup>3</sup>

Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. Jl. Siliwangi No.63 Mlangi, Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta

[avitrachmawati@gmail.com](mailto:avitrachmawati@gmail.com), [suryani@unisayogya.ac.id](mailto:suryani@unisayogya.ac.id)

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Pandemi yang terjadi di Indonesia diakibatkan oleh *Corona Virus Disease* 2019 atau sering disebut (*Covid-19*) yaitu pemerintah menerapkan *sosial distancing* kepada masyarakat dan Mendikbut mengeluarkan surat edaran aktivitas belajar dari rumah (*Daring*). Orangtua sangat berperan dalam proses pendampingan belajar dari rumah. Faktanya 60% orangtua mengalami gejala depresi klinis di masa pandemi. Kasus penganiayaan anak hingga pembunuhan sudah terjadi selama sistem ini berlangsung. Salah satu upaya untuk mencegah dampak buruk tersebut adalah mengidentifikasi faktor stres salah satunya mengetahui tingkat pengetahuan orangtua. **Tujuan:** untuk menemukan gap menyimpulkan hubungan pengetahuandengan tingkat stres orangtua dalam pendampingan belajar

**Metode:** Metode penelitian adalah studi *literature review* dengan strategi pencarian berbasis PICOST pada database google scholar dan pubmed. *Keyword* yang digunakan dalam bahasa Inggris adalah "*knowledge parents stress level online learning*" sedangkan dalam bahasa Indonesia adalah "Pengetahuan, Tingkat Stres Orangtua Pembelajaran daring". Kriteria inklusi yang digunakan adalah jurnal penelitian *Cross sectional* berbahasa Indonesia atau berbahasa Inggris yang *full text* dan dapat diakses pada rentang waktu 1 Januari 2020 sampai 1 Februari 2022.

**Hasil Penelitian:** Hasil dari penelitian didapatkan 28 jurnal kemudian di skrining dan didapatkan 3 jurnal sesuai dengan kriteria. Hasil 3 jurnal tersebut menunjukkan ada hubungan pengetahuan orangtua dengan tingkat stres orangtua dalam pendampingan pembelajaran *daring* Selama *covid-19*.

**Saran:**Penelitian selanjutnya dapat melakukan analisis literature dengan karakteristik responden yang sama untuk data yang akurat dan valid.

**Kata Kunci:** Pengetahuan, Tingkat Stres Orangtua, Pembelajaran Daring

**Kepustakaan :** 13 Jurnal, 2 Website

**Halaman:** 41 Halaman, 7 Tabel, 2 Gambar, 4 Lampiran

---

<sup>1</sup> Judul Skripsi

<sup>2</sup> Mahasiswa PSK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup>Dosen PSK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

# THE CORRELATION BETWEEN KNOWLEDGE AND PARENTS' STRESS LEVELS IN ONLINE LEARNING ASSISTANCE: A LITERATURE REVIEW<sup>1</sup>

Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, Jl.Siliwangi No.63 Mlangi, Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta

<sup>2</sup>[avitrachmawati@gmail.com](mailto:avitrachmawati@gmail.com), <sup>3</sup>[suryani@unisayogya.ac.id](mailto:suryani@unisayogya.ac.id)

## ABSTRACT

**Background:** The government implemented social distancing for the society in response to the pandemic that hit Indonesia and was brought on by the Corona Virus Disease 2019, also known as Covid-19, and the Minister of Education and Culture issued a circular on learning activities at home (Online). Parents play an important role in the process of mentoring learning from home. In fact, 60% of parents experience symptoms of clinical depression during the pandemic. Cases of child abuse to murder have occurred during this system. One of the efforts to prevent these adverse effects is to identify stress factors, one of which is knowing the level of parental knowledge.

**Objective:** The study aims to identify the correlation between knowledge and parents' stress levels in learning assistance

**Method:** The research employed a literature review method with a PICOST-based search strategy on the Google Scholar and Pubmed databases. The keyword used in English was "knowledge parents stress level online learning" while in Indonesian "*Pengetahuan, Tingkat Stres Orangtua Pembelajaran daring*". The inclusion criteria used were cross sectional research journals in Indonesian or English which were full text and could be accessed from January 1<sup>st</sup>, 2020 to February 1<sup>st</sup>, 2022. **Result:** The results of the study obtained 28 journals then screened and obtained 3 journals according to the criteria. The results of the 3 journals show that there was a correlation between parents' knowledge and parents' stress levels in online learning assistance during covid-19.

**Suggestion:** Further researchers are suggested to conduct literature analysis with the same respondent characteristics for accurate and valid data.

**Keywords:** Knowledge, Parents' Stress Level, Online Learning

**References:** 13 Journals, 2 Websites

**Pages:** 41 Pages, 7 Tables, 2 Figures, 4 Appendices

---

<sup>1</sup> Title

<sup>2</sup> Student of Nursing Study Program, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup> Lecturer of Nursing Study Program, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

## PENDAHULUAN

*Coronavirus Disease 2019* atau yang lebih dikenal dengan Covid-19, dilaporkan pada tahun 2020 berada di Wuhan Cina. Pada tanggal 2 Maret 2020 virus corona masuk di Indonesia, hal ini telah diungkapkan oleh Ir. Joko Widodo dalam siaran persnya. Penyebaran virus ini menyebabkan pemerintah pusat dan daerah menerapkan kebijakan social distancing. Pemerintah juga menerapkan tagar *stay at home* guna mengurangi penyebaran virus.

Berbagai upaya telah dilakukan untuk mengurangi penularan virus tersebut, diantaranya dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah No. 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Covid-19 yang berakibat pada pembatasan berbagai aktivitas termasuk di antaranya sekolah. Aktivitas Belajar dari rumah (*Daring*) secara resmi dikeluarkan melalui surat Edaran Mendikbud Nomor 36962/MPK.A/2020

Pembelajaran *daring* penuh (*full online*) sebagai dampak dari Covid-19 kurang efektif dilakukan, dikarenakan belum ada persiapan maksimal dari segi regulasi, pelaksana dilapangan, dan juga siswa, serta berbagai infrastruktur pendukung pembelajaran *daring*, maka tingkat efektifitas pembelajaran sekitar 66,97 %, perlu adanya peningkatan kembali agar pembelajaran lebih efektif guna peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan Litbang Kompas, sebanyak 28,3% siswa mengalami stres jika sistem ini berlangsung lama (Jatira and S, 2021).

*Offord Centre for Child Studies dari McMaster University* menyatakan bahwa hasil survey yang dirilis, hampir 60 persen orang tua menunjukkan beberapa gejala depresi klinis di masa pandemi Covid-19. Gejala depresi tersebut muncul ketika orang tua berusaha mengelola dan menata kehidupan mereka di masa pandemi. Beberapa diantaranya adalah kekurangan tidur dan merasa sangat kewalahan (Listyanti and Wahyuningsih, 2020)

kasus penganiayaan yang terjadi di Indonesia ialah kasus yang terjadi di Kota Parepare, Sulawesi Selatan. Penganiayaan dilakukan oleh seorang ibu kepada anak kandungnya dengan menggunakan balok kayu. Akibat perbuatan ibunya, kedua tangan anak mengalami lebam. Penganiayaan tersebut didasari rasa kesal terhadap anak lantaran si anak tidak mengikuti pelajaran *daring* selama 10 hari terakhir dan juga pergi ke rumah neneknya tanpa pamit . kasus pembunuhan anak di Kecamatan Larangan, Kota Tangerang pada 26 Agustus 2020. Pada kasus tersebut terungkap beberapa fakta, salah satunya ialah fakta bahwa sang ibu menganiaya anaknya karena saat belajar online si anak kurang paham sehingga sang ibu menjadi kesal (Listyanti and Wahyuningsih, 2020).

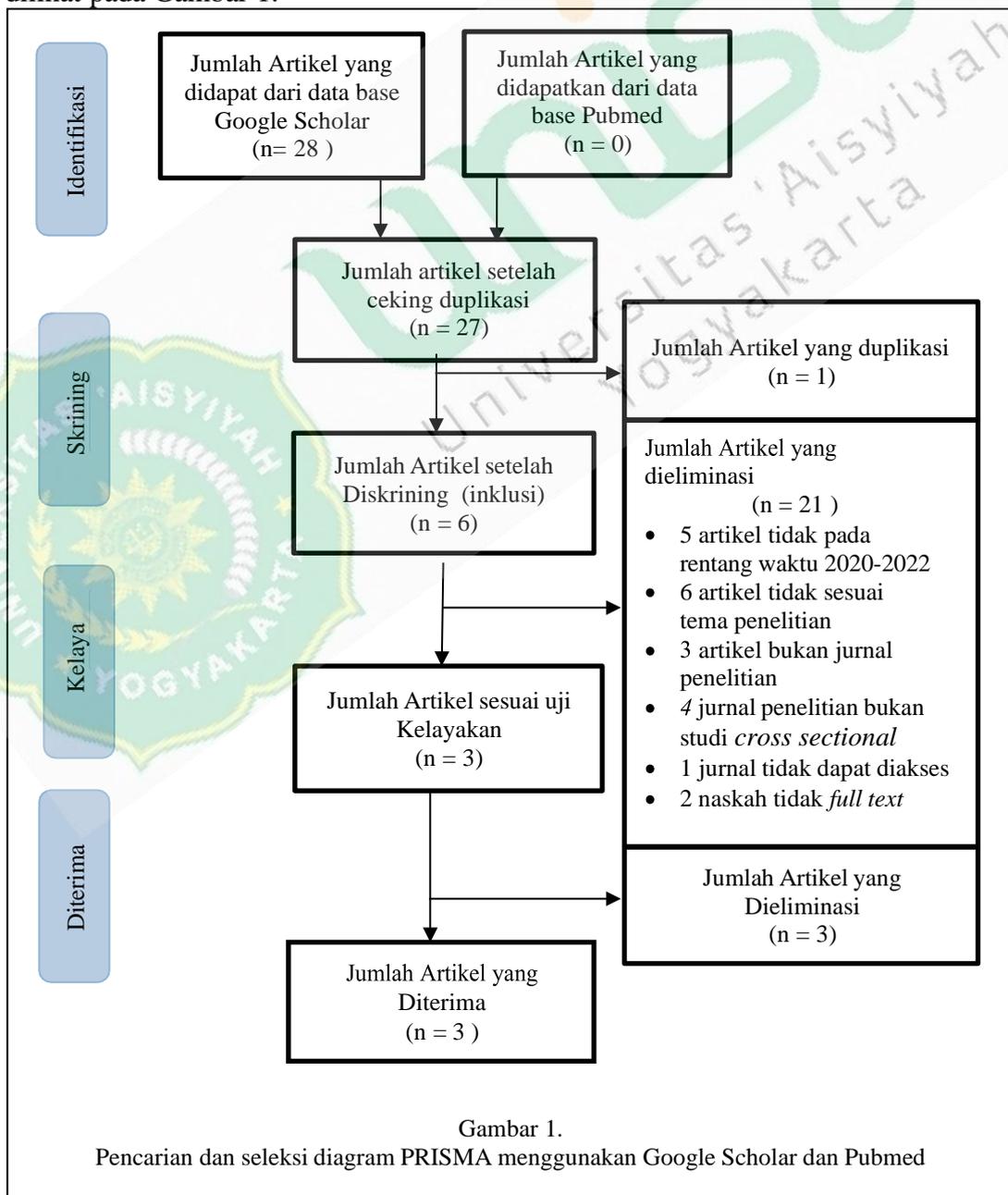
Stres orangtua bisa ditimbulkan dari tingkat pengetahuan orangtua dalam mendampingi anak dalam proses pembelajaran *daring*, karena orangtua harus mengajari dan memantau, bahkan juga mengerjakan pekerjaan sang anak. Jika orangtua tidak mengerti dengan pelajaran sang anak, biasanya orangtua akan search jawaban melalui *Google*, ada juga orangtua yang kurang pengetahuan mengenai internet dan akan lebih memilih menyuruh anaknya untuk mengikuti bimbingan belajar di dekat rumahnya. Hal ini dapat menimbulkan distress bagi orangtua yang memiliki tingkat pendidikan yang rendah.

## METODE

Metode penelitian adalah studi *literature review* dengan strategi pencarian

berbasis PICOST pada database google scholar dan pubmed. *Keyword* yang digunakan dalam bahasa Inggris adalah “*knowledge parents stress level online learning*” sedangkan dalam bahasa Indonesia adalah “Pengetahuan, Tingkat Stres Orangtua Pembelajaran daring”. Kriteria inklusi yang digunakan adalah jurnal penelitian *cross section al* berbahasa Indonesia atau berbahasa Inggris yang *fulltext* dan dapat diakses pada rentang waktu 1 Januari 2020 sampai 1 Februari 2022.

Hasil penelusuran didapatkan 28 artikel di google scholar. Artikel tersebut kemudian dilakukan pengecekan duplikasi. Terdapat 1 artikel yang dieliminasi sehingga menyisakan sebanyak 27 artikel. Artikel tersebut kemudian dilakukan skrining berdasarkan kriteria inklusi. Terdapat 5 artikel tidak pada rentang waktu 2020-2022, 6 artikel tidak sesuai tema penelitian, 3 artikel bukan jurnal penelitian, 4 jurnal penelitian bukan studi *cross sectional*, 1 jurnal tidak dapat diakses, dan 2 naskah tidak *full text*. Artikel-artikel tersebut kemudian dikeluarkan dan menyisakan 6 artikel. Enam artikel jurnal penelitian kemudian dilakukan uji kelayakan menggunakan *JBI Critical Appraisal Tool cross sectional* dan menyisakan 3 jurnal yang diterima untuk dilakukan *review*. Proses penelusuran dan *review literatur* dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Pencarian dan seleksi diagram PRISMA menggunakan Google Scholar dan Pubmed

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji kelayakan ditemukan 3 jurnal dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1.  
Ringkasan Tabel Studi yang Termasuk Dalam Review

| No | Penulis                       | Tujuan  | Desain Penelitian                     | Besar Sampel      |
|----|-------------------------------|---|---------------------------------------|-------------------|
| 1. | (Sizeh, Noer. dkk. Dan (2021) | Penelitian ini untuk mengetahui hubungan pendampingan pembelajaranonline dengan tingkat stres orang tua selama pandemi Covid-19   | Kuantitatif<br><i>cross sectional</i> | (n=50 responden)  |
| 2. | (Noerma, Indah dkkdan 2021)   | penelitian ini untuk mengetahui hubungan pendampingan pembelajarandaring anak usia sekolah kelas I – III dengan tingkat stres orang tua pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri 3 Kuripan Purwodadi | Kuantitatif<br><i>cross sectional</i> | (n=56 responden)  |
| 3. | (ira, erni dkk dan2021)       | Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Stres pada Orang Tua dalamMendampingi Anak SekolahDasar Menghadapi Pembelajaran Daring                                   | Kuantitatif<br><i>cross sectional</i> | (n=165 responden) |

Tabel 2  
karakteristik responden dari ketiga jurnal

| Variabel                     | Frekuensi | Presentase (%) |
|------------------------------|-----------|----------------|
| Jenis Kelamin                |           |                |
| Menyebutkan                  | 2         | 66,7%          |
| Tidak Menyebutkan            | 1         | 33,3%          |
| Usia                         |           |                |
| Menyebutkan                  | 2         | 66,7%          |
| Tidak Menyebutkan            | 1         | 33,3%          |
| Pekerjaan                    |           |                |
| Menyebutkan                  | 2         | 66,7%          |
| Sebagian Besar Tidak Bekerja | 1         | 33,3%          |
| Status Ekonomi               |           |                |
| Menyebutkan                  | 2         | 66,6%          |
| Tidak Menyebutkan            | 1         | 33,3%          |
| Pendidikan                   |           |                |
| Menyebutkan                  | 2         | 66,7%          |
| Tidak Menyebutkan            | 1         | 33,3%          |
| Tingkat Pengetahuan          |           |                |
| Menyebutkan                  | 1         | 33,3%          |
| Tidak Menyebutkaan           | 2         | 66,7%          |
| <b>Total</b>                 | <b>3</b>  | <b>100%</b>    |

Berdasarkan table 2 dapat dijelaskan bahwa ke 3 jurnal dengan karakteristik responden secara umum berdasarkan berdasarkan jenis kelamin, usia, pekerjaan, status ekonomi, pendidikan, tingkat pengetahuan dan stres yang dialami orang tua didominasi pada jenis kelamin sebanyak 2 jurnal (66,7%), tidak menyebutkan sebanyak 1 jurnal (33,3%), usia dewasa=tua sebanyak 2 jurnal (66,7%), tidak menyebutkan sebanyak 1 jurnal (33,3%), pekerjaan sebagian besar bekerja sebanyak 2 jurnal (66,7%) sebagian besar tidak bekerja sebanyak 1 jurnal (33,3%), status ekonomi menyebutkan sebanyak 2 jurnal (66,7%) tidak menyebutkan sebanyak 1 jurnal (33%), pendidikan sebagian besar SMA menyebutkan sebanyak 2 jurnal (66,6%) tidak menyebutkan sebanyak 1 jurnal (33,3%), tingkat pengetahuan menyebutkan sebanyak 1 jurnal (33,3%) dan tidak menyebutkan sebanyak 2 jurnal (66,6%).

Tabel 3  
kejadian tingkat stres orang tua

| Tingkat Stres              | Frekuensi (f) | Persentase (%) |
|----------------------------|---------------|----------------|
| Sebagian besar stres       | 3             | 100            |
| Sebagian besar tidak stres | 0             | 0              |
| Tidak menyebutkan          | 0             | 0              |
| Total                      | 3             | 100            |

Berdasarkan tabel 3 dapat dijelaskan bahwa dari ke 3 jurnal, kejadian stres pada orang tua didominasi dengan sebagian besar stres sebanyak 3 jurnal (100%) dan tidak ada jurnal yang menyebutkan tidak ada hubungan antara stres orang tua dengan pendampingan pembelajaran daring.

Tabel 4

*Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Stres pada Orang Tua siswa kelas 4-6 SDN Percobaan Kota Padang*

| Tingkat Pengetahuan | Stres |      |        |      |        |      | Total  |      | P value |     |
|---------------------|-------|------|--------|------|--------|------|--------|------|---------|-----|
|                     | Berat |      | Sedang |      | Ringan |      | Normal |      |         |     |
|                     | F     | %    | f      | %    | F      | %    | F      | %    | f       | %   |
| Rendah              | 9     | 31,0 | 15     | 51,7 | 4      | 13,8 | 1      | 3,4  | 29      | 100 |
| Tinggi              | 2     | 5,9  | 14     | 41,2 | 13     | 38,2 | 5      | 14,7 | 34      | 100 |
| Jumlah              | 11    | 17,5 | 29     | 46,0 | 17     | 27,0 | 6      | 9,5  | 63      | 100 |

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa dari 29 responden yang memiliki tingkat pengetahuan rendah terdapat (31,0%) mengalami stres berat, (51,7%) mengalami stres sedang, (13,8%) mengalami stres ringan, dan (3,4%) normal dalam mendampingi anak sekolah dasar menghadapi pembelajaran daring. Setelah dilakukan uji statistik dengan uji *Chi-Square* didapatkan  $p$  value = 0,009 ( $p < 0,05$ ) artinya terdapat hubungan tingkat pengetahuan dengan stres pada orang tua dalam mendampingi anak sekolah dasar menghadapi pembelajaran daring di SDN Padang.

Menurut *Offord Centre for Child Studies dari McMaster University* menyatakan bahwa hasil survey yang dirilis, hampir 60% orang tua menunjukkan beberapa gejala depresi klinis di masa pandemi Covid-19, salah satunya adalah aspek stres yang ditimbulkan oleh pengetahuan, pekerjaan dan pendidikan. Dari ketiga peneliti ((Musmiler *et al.*, 2021);(Sizeh, Alfianto, and Ramadhani, 2021);(Septiyani, Rizqiea, and Irdianty, 2021) satu peneliti (Musmiler *et al.*, 2021) menyebutkan bahwa terdapat hubungan tingkat pengetahuan dengan stres pada orang tua dalam mendampingi anak sekolah dasar menghadapi pembelajaran daring di SDN Percobaan Kota Padang.

Selaras dengan penelitian (Musmiler *et al.*, 2021) menyebutkan bahwa berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa dari 25 responden yang memiliki tingkat pendidikan rendah terdapat (32,0%) mengalami stres berat, (52,0%) mengalami stres sedang, (12,0%) mengalami stres ringan, dan (4,0%) normal dalam mendampingi anak sekolah dasar menghadapi pembelajaran daring. Setelah dilakukan uji statistik dengan uji *Chi-Square* didapatkan  $p$  value = 0,018 ( $p < 0,05$ ) artinya terdapat hubungan tingkat pendidikan dengan stres pada orang tua dalam mendampingi anak sekolah dasar menghadapi pembelajaran daring di SDN Percobaan Kota Padang. Hal ini sejalan dengan penelitian (Septiyani *et al.*, 2021) Bagi orang tua dengan latar belakang pendidikan rendah cenderung mengalami kendala, salah satunya kurangnya pemahaman materi

Stres merupakan perasaan yang dialami oleh seorang individu saat menghadapi situasi tertekan. Menurut (Sizeh *et al.*, 2021; (Wardani & Sudyasih, n.d.) mengatakan bahwa stres merupakan respon psikologis dari tubuh terhadap beberapa jenis stres atau situasi stres. Stresor yang memicu respons stres adalah stres fisik (trauma operasi, panas atau dingin yang hebat), stres kimiawi (suplai oksigen berkurang), stres fisiologis (olahraga berat, syok, nyeri), stres psikologis dan emosional (kecemasan, ketakutan, dan kesedihan), serta stresor dari tekanan sosial (konflik pribadi, perubahan gaya hidup).

Sejalan dengan penelitian (Septiyani *et al.*, 2021; Pravesty & Nurmaguphita, n.d.) stres disebabkan oleh kendala atau beban yang dialami orang tua selama mendampingi pembelajaran daring anak, orang tua siswa SD N 3 Kuripan Purwodadi mengalami kendala pendampingan seperti kesulitan membujuk anak untuk belajar, kesulitan membagi waktu karena harus bekerja, kesulitan membagi waktu karena harus mengurus pekerjaan rumah, kesulitan mengajarkan materi pelajaran ke anak, dan orang tua kadang tidak sabar mendampingi anak. Hal ini sejalan dengan penelitian (Musmiler *et al.*, 2021) yang menyatakan bahwa ketidaksanggupan atau kewalahan orang tua selama pendampingan pembelajaran daring dapat menimbulkan stres ringan hingga berat

Menurut peneliti (Musmiler *et al.*, 2021) terdapat hubungan tingkat pengetahuan dengan stres pada orang tua dalam mendampingi anak sekolah dasar menghadapi pembelajaran daring karena orang tua yang memiliki tingkat pengetahuan rendah cenderung tidak dapat memahami tentang pelajaran anaknya, sehingga orang tua akan stress untuk menghadapi pelajaran anaknya karena takut tugas anaknya tidak siap.

Hasil penelitian (Musmiler *et al.*, 2021) juga ditemukan 13,8% orang tua

yang berpengetahuan rendah tetapi mengalami stres ringan, ini disebabkan karena orang tua dapat memanfaatkan akses internet untuk mencari tahu tentang pelajaran anaknya seperti mencari di google atau media lainnya. Sebesar 5,9% orang tua berpengetahuan tinggi mengalami stres berat dan 41,2% mengalami stres sedang. Hal ini karena semakin tingginya pengetahuan orang tua, maka semakin banyak pekerjaan yang dilakukan baik di luar rumah maupun dalam rumah akan menambah tingkat stres orang tua

Kondisi dilapangan saat ini menunjukkan bahwa pembelajaran daring, atau pembelajaran yang dilakukan dirumah dengan bimbingan orang tua pada sekolah dasar memiliki beberapa kendala, sehingga tidak sedikit orang tua yang meminta pihak sekolah untuk dapat dengan segera melaksanakan pembelajaran secara tatap muka. Kendala- kendala yang dialami orang tua dalam mendampingi anak belajar dirumah meliputi kurangnya pemahaman materi oleh orang tua, kesulitan orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak, tidak memiliki cukup waktu untuk mendampingi anak karena harus bekerja, orang tua tidak sabar dalam mendampingi anak saat belajar dirumah, kesulitan orang tua dalam mengoperasikan gadget, dan kendala terkait jangkauan layanan internet. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan daring ini ternyata orang tua memiliki banyak kendala dalam mendampingi anak belajar dirumah

Penelitian ini didukung oleh penelitian (Musmiler *et al.*, 2021) beberapa faktor yang menyebabkan stres pada orang tua bisa disebabkan oleh karakteristik anak seperti jenis kelamin anak. Anak berjenis kelamin laki-laki akan membuat orang tua lebih stress dalam menghadapinya dibandingkan anak berjenis perempuan. Begitu juga dengan usia anak. Anak yang berada pada usia sekolah dasar, stres orangtua akan lebih tinggi dalam mengarahkan untuk belajar dikarenakan masa anak pada usia sekolah dasar ini banyak berada pada masa bermain. Karakteristik orang tuaseperti pendidikan orang tua, pengetahuan orang tua, pekerjaan orang tua, status ekonomi, temperamen orang tua, dan dukungan suami/keluarga juga akan mempengaruhi stres

## SIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian *literature review* ini adalah Berdasarkan hasil *literature review* diatas menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan Orang tua maka semakin rendah tingkat stres yang dialami Orang tua dalam pendampingan pembelajaran daring. Terdapat keterlibatan antara pengetahuan, usia, pekerjaan dan pendidikan Orang tua dalam pendampingan belajar daring serta karakteristik responden dengan status pekerjaan lebih beresiko dalam mendampingi pembelajaran daring

## SARAN

Hasil penelitian *literature review* ini dapat menambah wawasan bagi orang tua dalam mendampigi pembelajaran selama daring. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan analisis literature dengan karakteristik responden yang sama, jadi lebih akurat dan valid.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggrini, Deswita. 2021. "Faktor-Faktor Pemicu Stres Pada Siswa Selama Pembelajaran Daring." *Jurnal Psikologi Malahayati* 3(1):39–46.
- Arciniegas Paspuel, O. G., Álvarez Hernández, S. R., Castro Morales, L. G., & Maldonado Gudiño, C. W. 2021.
- Indra Joni, Syahri Ramadhan, Yundri Akhyar, and Ayu Purnamasari S. 2021. Pada Masa Pandemi, Indra Joni, Syahri Ramadhan, Yundri Akhyar, and Ayu Purnamasari S. 2021. "Al-Mafahim : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Respon Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar Daring." 5:1–7.
- Jatira, Yadi, and Neviyarni S. 2021. "Fenomena Stress Dan Pembiasaan Belajar Daring Dimasa Pandemi Covid-19." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3(1):35–43.
- Listyanti, Heni, and Ristia Wahyuningsih. 2020. "Manajemen Stres Orang tua Selama Mendampngi Pembelajaran Daring." *Kajian Keislaman Multi-Perspektif IAIN: Surakarta* 1(1).
- Musmiler, Erni, Ira Sri Budiarti, and Harmita Novia. 2021. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Stres Pada Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Sekolah Dasar Menghadapi." 4(1):82–94.
- Mustamim, Mustamim, and Sherly Sabrela Dwi Agustina. 2020. "Pendampingan Pembelajaran Daring Pada Siswa Jenjang SD/MI Di Desa Kedungboto Jogoroto Jombang." *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1(1):13–15.
- Pravesty, E., & Nurmaguphita, D. (n.d.). *HUBUNGAN MEKANISME KOPING DENGAN TINGKAT STRES PADA ORANG TUA YANG MEMILIKI ANAK RETARDASI MENTAL DI SLB N 1 BANTUL NASKAH PUBLIKASI.*
- Samsugito, Iwan, and Ayu Ninda Putri. 2019. "Gambaran Tingkat Stres Sebelum Dan Sesudah Terapi Seft Pada Remaja Di SMAN 14 Samarinda." *Jurnal KesehatanPasak Bumi Kalimantan, JKPBK.* 2019; 2(2) 2(2):70–78.
- Selama, Dasar, Belajar Di, Rumah Pada, and Masa Pandemi. 2021. "Tingkat Stres Ibu Dalam Mendampingi Siswa-Siswi Sekolah Dasar Selama Belajar Di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19." 10(1):36–48.
- Septiyani, Indah Ayu, Noerma Shovie Rizqiea, and Mellia Silvy Irdianty. 2021. "Hubungan Pendampingan Pembelajaran Daring Anak Usia Sekolah Kelas I - III Dengan Tingkat Stres Orang Tua Pada Masa Pandemi Covid-19." 82.
- Sizeh, Noer, Ahmad Guntur Alfianto, and Rahmaniah Ramadhani. 2021. "Hubungan Pendampingan Pembelajaran Online Dengan Tingkat Stres Pada Orang Tua Selama Pandemi Covid019." *Media Husada Journal of Nursing Science* 2:21–27
- Wardani, G. A. K., & Sudyasih, T. (n.d.). *HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN STRES PADA REMAJA DI SMP NEGERI 3 GAMPING SLEMAN YOGYAKARTA<sup>1</sup>.*
- Yulianingsih, Wiwin, Suhanadji Suhanadji, Rivo Nugroho, and Mustakim Mustakim. 2020. "Keterlibatan Orang tua Dalam Pendampingan Belajar Anak Selama Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5(2):1138–50.

Zulfitria. 2020. "Pentingnya Peran Orang Tua Dalam Pendampingan Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19." *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ* 2-6.



unisa  
Universitas 'Aisyiyah  
Yogyakarta